

## SARI

Nuraeni. 2012. *Model Pengembangan Pembelajaran Lompat Tinggi Melalui Pendekatan Permainan Tali Dalam Penjasorkes Pada Siswa Kelas V SD Negeri Kalisegora Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun 2011/2012*. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing : Dra. Heny Setyawati, M.Si, dan Agus Pujianto, S.Pd, M.Pd.

**Kata Kunci :** Pengembangan, Lompat tinggi, Permainan tali.

Latar belakang pada penelitian ini adalah siswa kurang aktif bergerak saat mengikuti pembelajaran lompat tinggi, mereka lebih menyukai olahraga permainan yang menggunakan alat seperti voli, basket, sepak bola, dan kasti. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah melalui pendekatan permainan tali dapat meningkatkan pembelajaran lompat tinggi dalam penjasorkes?.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengembangan berbasis penelitian ( *research-based development* ) oleh Brog dan Gall dengan urutan sebagai berikut (1) Analisis kebutuhan, termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka, (2) Pembuatan produk awal, mengembangkan produk uji coba kelompok kecil yang berupa model pengembangan pembelajaran lompat tinggi melalui pendekatan permainan tali dalam penjasorkes, (3) Uji coba kelompok kecil dengan menggunakan kuesioner, serta evaluasi ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, termasuk konsultasi yang kemudian dianalisis, (4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil dari evaluasi ahli dan uji coba kelompok kecil, Revisi ini digunakan sebagai perbaikan terhadap produk uji coba kelompok kecil yang dibuat oleh peneliti, (5) Uji coba lapangan, (6) Revisi produk akhir yang dilakukan berdasarkan hasil uji lapangan, (7) Hasil akhir model pengembangan pembelajaran lompat tinggi melalui pendekatan permainan tali dalam penjasorkes untuk siswa kelas V SD Negeri Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang yang dihasilkan melalui revisi uji coba lapangan.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada para ahli yang terdapat lembar evaluasi, serta uji coba kelompok kecil ( 10 siswa SD Negeri Kalisegoro), dan uji lapangan ( 27 siswa kelas V SD Negeri Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang). Data berupa hasil penilaian mengenai kualitas produk, saran untuk perbaikan produk, dan hasil pengisian kuesioner oleh siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif presentase untuk mengungkap aspek koognitif, psikomotorik, dan afektif siswa setelah menggunakan produk. Dari hasil evaluasi para ahli, yaitu dari ahli Penjas diperoleh hasil 74,67% dengan kriteria baik, dari ahli pembelajaran I dan II diperoleh hasil rata-rata 87,34% dengan kriteria baik.

Model pengembangan pembelajaran lompat tinggi melalui pendekatan permainan dalam penjasorkes ini dapat dipraktikkan dan digunakan, karena dapat diterima oleh siswa kelas V SD Negeri Kalisegoro Kecamatan Gunungpati Kota Semarang baik dari segi kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan bagi guru Penjas SD untuk menggunakan produk model pengembangan pembelajaran lompat tinggi melalui pendekatan permainan tali ini pada siswa dalam pembelajaran Penjasorkes, dan juga dalam memberikan pembelajaran lompat tinggi hendaknya tidak monoton yang hanya diulang-ulang gerakannya, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran lompat tinggi.